

ABSTRACT

Improving students' competences in Learning Physics by Using Open-Ended and Guided Discovery Methods at Grade X of SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.

Oleh: Dasmita. (Fisika PP's UNP-2012).

The problem of this research were low students' competences; Lack of students' participations, and low students' ability in expressing their ideas, and also the students' unwillingness to take part in practical laboratory activities. Thus, the leaning activities only focused on teacher centered and not given enough responses by the students. As a result, the students became passive learners. To overcome such problems, the researcher interested to conduct a research by using Open-Ended and Guided Discovery Methods on Physics subject at grade X of SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis in order to improve the students' ability in learning.

The type of this research was a classroom action research. The research conducted on grade X of SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis on academic year of 2011-2012. The subject of this research was class X-2 with a total sample of 30 students. The research was done in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection. The data of this research were students' cognitive, affective, and psychomotor competences. The instrumentation used were observation sheets and field notes. The technique of analyzing data used was descriptive analysis.

The results of the research were shown that the students' cognitive competence was improved from 46.67% on first cycle to 83.33% on second cycle. Students' psychomotor competence increased from 49.09% on first cycle to 84.45% on second cycle. The same condition also happened to students' affective competence, on first cycle only 26.46% students' got A but at the end of second cycle increased to 73.69%. The research shown that the total improvement on cognitive competences at the end of the second cycle was 36.66%, psychomotor was 35.37% and the amount of the students who got A for affective competence increased to 47.23% during the research. In brief, the research proved that Open-Ended and Guided Discovery methods were significantly improved the students' competences in learning Physic.

ABSTRAK

Peningkatan Kompetensi Fisika Siswa Menggunakan Pendekatan *Open Ended* dengan Metode Penemuan Terbimbing Di kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.

Oleh: Dasmita. (Fisika PP UNP-2012).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kompetensi siswa rendah. Partisipasi siswa dalam pembelajaran kurang, siswa tidak mengekspresikan ide yang dimiliki, siswa melakukan kegiatan praktik di laboratorium dalam pembelajaran fisika sangat kurang, pembelajaran yang masih bersifat *teacher centered*, respon siswa dalam proses pembelajaran kurang. Hal ini menyebabkan siswa lebih banyak pasif dalam pembelajaran. Berdasarkan kenyataan tersebut peneliti tertarik untuk menggunakan pendekatan *open ended* dengan metode penemuan terbimbing dalam pembelajaran fisika di kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis untuk meningkatkan kompetensi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa kelas X SMA N 1 Ulakan Tapakis menggunakan pendekatan *open ended* dengan metode penemuan terbimbing.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan pada kelas X SMA N 1 Ulakan Tapakis tahun ajaran 2011/2012. Subjek penelitian adalah siswa kelas X.2 dengan jumlah 30 orang. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Prosedur penelitian tiap siklus adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian adalah kompetensi kognitif, kompetensi afektif dan kompetensi psikomotor. Instrumen penelitian adalah untuk kompetensi kognitif, lembar observasi untuk kompetensi afektif dan lembar observasi untuk kompetensi psikomotor, catatan lapangan. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian adalah kompetensi kognitif siswa sebesar 46,67% pada siklus I meningkat menjadi 83,33% pada siklus II, kompetensi psikomotor siswa sebesar 49,09% pada siklus I meningkat menjadi 84,45% pada siklus II , serta kompetensi afektif siswa yang memiliki nilai A sebesar 26,46% pada siklus I meningkat menjadi 73,69% pada siklus II. Ini menunjukkan terdapat peningkatan kompetensi kognitif siswa sebesar 36,66%, peningkatan kompetensi psikomotor siswa sebesar 35,37%, dan peningkatan kompetensi afektif siswa yang memiliki nilai dengan kriteria A sebesar 47,23% selama penelitian. Kesimpulan penelitian adalah pembelajaran menggunakan pendekatan *open ended* dengan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan kompetensi siswa.